

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini meliputi *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, dan *Product Evaluation* Praktik Industri Luar Negeri di Fakultas Teknik UNY Tahun 2018. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Setiap data tersebut saling mendukung dalam penelitian ini. Namun data yang diperoleh melalui kuesioner menjadi data utama/pokok karena menjadi bagian utama dari analisis data.

1. *Context Evaluation*

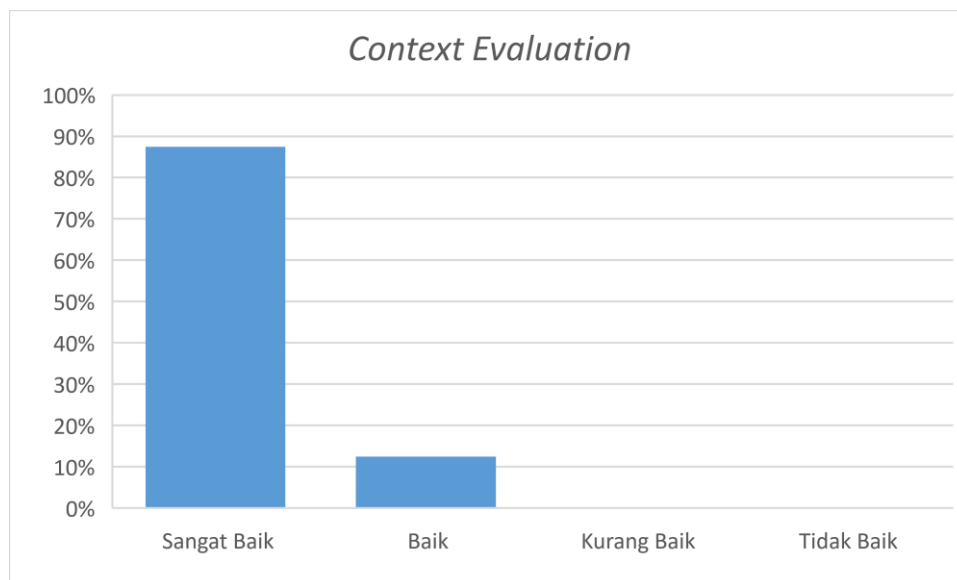
Pengambilan data pada *Context Evaluation* terbagi menjadi sub variabel latar belakang program dan kesesuaian dengan tujuan praktik industri. Dalam sub variabel latar belakang program termuat indikator pengertian praktik industri luar negeri di Fakultas Teknik UNY dan tujuan praktik industri.

Adapun pada aspek *Context Evaluation* ketercapaian yang akan dicari yakni kesesuaian dengan tujuan praktik industri yang diperoleh melalui kuesioner dengan 4 butir pertanyaan dan 4 alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. 4 butir pertanyaan ini diberikan kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri Luar Negeri tahun 2018. Berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disusun peneliti :

Tabel 11. Distribusi Data pada *Context Evaluation*

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 12	28	87,5 %
2	Baik	10-11	4	12,5 %
3	Kurang Baik	8-9	-	-
4	Tidak Baik	< 8	-	-
Jumlah			32	100 %

Berdasarkan tabel terdapat 87,5 % mahasiswa yang menyatakan sangat baik dan 12,5 % mahasiswa yang menyatakan baik.



Gambar 3. Histogram Data pada *Context Evaluation*

2. *Input Evaluation*

Pengambilan data pada *Input Evaluation* mempunyai sub variabel prosedur, strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan. Adapun pada *Input Evaluation* ketercapaian yang akan dicari yakni ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri Luar Negeri dan ketercapaian

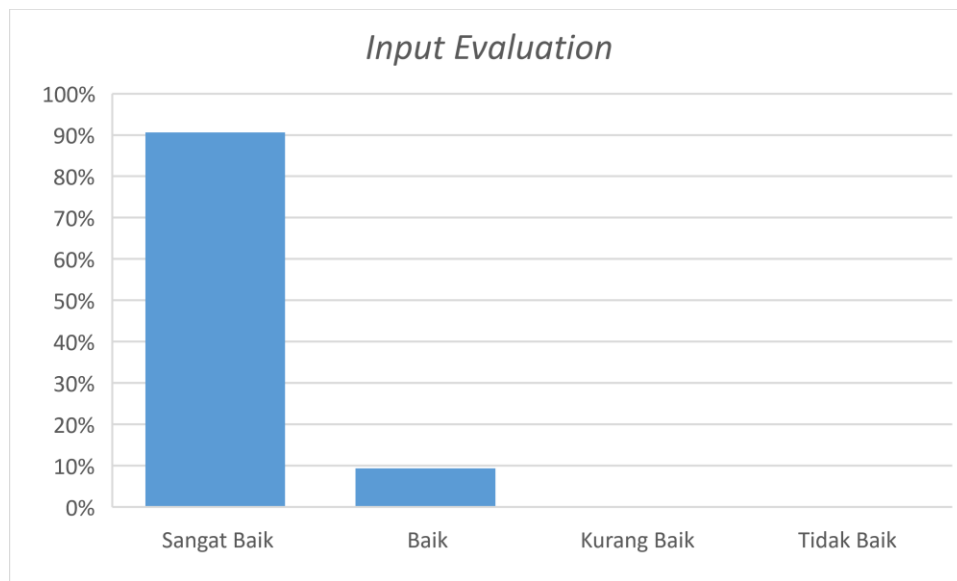
persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri Luar Negeri.

Data ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai praktik industri luar negeri dan ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik industri luar negeri diperoleh melalui kuesioner dengan 24 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden yakni mahasiswa praktikan. 13 pertanyaan dalam indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai praktik industri luar negeri dan 11 pertanyaan dalam indikator ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik industri luar negeri. Berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner :

Tabel 12. Distribusi Data pada *Input Evaluation*

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 72	29	90,63 %
2	Baik	60 – 71	3	9,37 %
3	Kurang Baik	48 – 59	-	-
4	Tidak Baik	< 48	-	-
Jumlah			32	100 %

Berdasarkan tabel terdapat 90,63 % mahasiswa menyatakan sangat baik dan 9,37 % mahasiswa menyatakan baik.



Gambar 4. Histogram Data pada *Input Evaluation*

3. *Process Evaluation*

Pengambilan data pada *Procces Evaluation* merinci sub variabel proses pelaksanaan praktik industri luar negeri. Adapun ketercapaian *Process Evaluation* yang akan dicari yakni pelaksanaan Praktik Industri Luar Negeri yang didalamnya memuat proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan praktik industri luar negeri, proses penyelesaian laporan dan ujian setelah mahasiswa melaksanakan praktik industri luar negeri, peranan koordinator praktik industri jurusan, peranan dosen pembimbing, dan peranan pembimbing industri yang datanya diperoleh dari mahasiswa melalui kuesioner , dan didukung dengan informasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Paktik Industri Luar Negeri yang datanya diperoleh malalui wawancara oleh koordinator praktik industri fakultas dan koordinator praktik industri tiap jurusan.

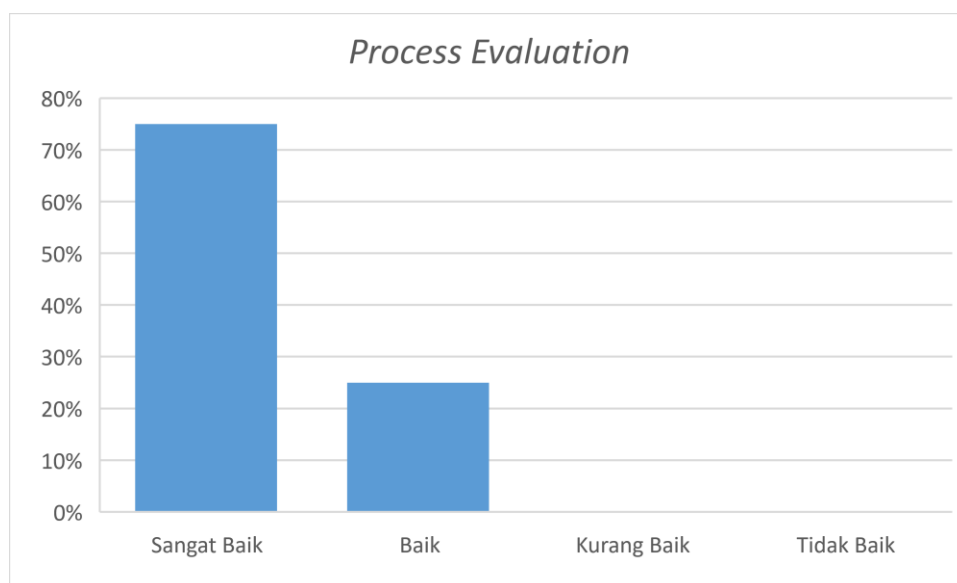
Data pada indikator proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan praktik industri luar negeri, proses penyelesaian laporan dan ujian setelah

mahasiswa melaksanakan praktik industri luar negeri, peranan koordinator praktik industri jurusan, peranan dosen pembimbing, peranan pembimbing industri, dan informasi mengenai hambatan pelaksanaan praktik industri diperoleh melalui kuesioner yang berjumlah 40 butir pertanyaan sedangkan data pada indikator informasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan praktik industri diperoleh melalui wawancara yang berjumlah 4 butir pertanyaan . Berikut hasil data yang diperoleh melalui kuisisioner:

Tabel 13. Distribusi Data pada *Process Evaluation*

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 120	24	75 %
2	Baik	100 – 119	8	25 %
3	Kurang Baik	80 – 99	-	-
4	Tidak Baik	< 80	-	-
Jumlah			32	100 %

Berdasarkan tabel terdapat 75 % mahasiswa yang menyatakan sangat baik dan 25 % mahasiswa yang menyatakan baik.



Gambar 5. Histogram Data pada *Process Evaluation*

Berikut data mengenai hambatan dalam pelaksanaan praktik industri yang diperoleh melalui wawancara terhadap koordinator praktik industri fakultas dan koorddinator praktik industri tiap jurusan :

Tabel 14. Data Hambatan Pelaksanaan Program

Pertanyaan	Narasumber
Apakah ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan praktik industri luar negeri di Fakultas Teknik UNY Tahun 2018	Narasumber 1: Hambatan yang ditemui adalah masa tinggal maksimal 30 hari karena tidak membuat VISA. Sementara PI yang dilakukan 2 bulan
	Narasumber 2 : Permasalahan pada VISA yang tidak diurus sehingga ada mahasiswa yang dipulangkan
	Narasumber 3 : Hambatan secara umum lebih ke administrasi, masalah visa
	Narasumber 4: Kemampuan bahasa atau berkomunikasi, Tempat tinggal kurang nyaman, dan monitoring tidak ada
	Narasumber 5 : Hambatan pelaksanaan PI Luar Negeri secara keseluruhan tidak ada
	Narasumber 6 : Hambatan dari sisi perencanaan dan pelaksanaan karena terlalu singkat
	Narasumber 7 : Hambatan yang ditemukan yaitu VISA sehingga ada mahasiswa yang dipulangkan, pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan jurusan sehingga sulit beradaptasi dan menuliskan laporan, monitoring tidak ada, jaminan kesehatan tidak ada karena tidak memiliki visa
	Kesimpulan : Hambatan pada administrasi yaitu tidak membuat VISA sehingga ada mahasiswa yang dipulangkan sebelum praktik industri selesai, jaminan kesehatan tidak ada, pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai jurusan, tempat tinggal kurang nyaman, monitoring tidak ada, dan hambatan dalam berkomunikasi

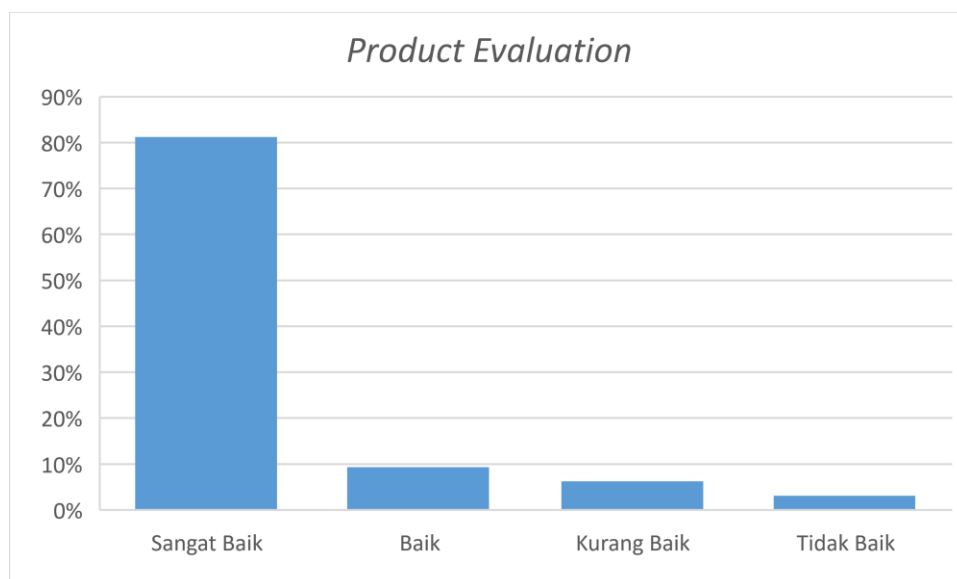
4. *Product Evaluation*

Pengambilan data pada *Product Evaluation* merinci sub variabel ketercapaian tujuan yang hendak dicapai dengan 5 butir pertanyaan kuesioner dan 4 alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Berikut hasil data yang diperoleh dari kuisisioner :

Tabel 15. Distribusi Data pada *Product Evaluation*

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 15	26	81,25 %
2	Baik	13 – 15	3	9,38 %
3	Kurang Baik	10 – 12	2	6,25 %
4	Tidak Baik	< 10	1	3,13 %
Jumlah			32	100 %

Berdasarkan tabel terdapat 81,25% mahasiswa menyatakan sangat baik, 9,38% mahasiswa menyatakan baik, 6,25% mahasiswa menyatakan kurang baik, dan 3,13% mahasiswa menyatakan tidak baik.



Gambar 6. Histogram Data pada *Product Evaluation*

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Data dari penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa sedangkan wawancara dilakukan terhadap koordinator praktik industri fakultas dan koordinator praktik industri jurusan. Pembahasan akan diuraikan dalam tahapan *Context Evaluation*, *Input Evaluatuon*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation*.

1. *Context Evaluation*

Pada *Context Evaluation* diperoleh, 28 (87,5%) mahasiswa yang menyatakan sangat baik dan 4 (12,5%) mahasiswa yang menyatakan baik. Walaupun secara keseluruhan evaluasi konteks diperoleh hasil yang menyatakan sangat baik tetapi dalam analisis tiap butir pertanyaan didapati persentase responden pada alternatif jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai pada butir 3 dan 4. Butir 3 berisi tentang pelaksanaan praktik industri luar negeri yang dapat membekali mahasiswa untuk memecahkan permasalahan didunia industri. Butir 4 berisi tentang pelaksanaan praktik industri luar negeri yang mampu memberikan bekal kewirausahaan kepada mahasiswa. Penyebab yang kemungkinan terjadi adalah pekerjaan yang dilakukan dipraktik industri ada yang tidak sesuai dengan kompetensi atau bidang keahlian yang dimiliki. Hal ini didukung dengan data wawancara yang dilakukan kepada Ibu Dewi selaku koordinator praktik industri jurusan pendidikan teknik boga dan busana yang menangani praktik industri luar negeri (lampiran), beliau mengatakan bahwa ada mahasiswa yang mengeluh untuk menuliskan laporan. Karena pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai kompetensi,

level pekerjaan yang dikerjakan tergolong mudah, dan peralatan yang dibenahi sudah *out of date* . Dan kemungkinan dampak yang muncul adalah mahasiswa sulit memecahkan permasalahan didunia industri karena ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yakni persiapan praktik industri luar negeri harus dipersiapkan dengan matang dalam hal pencarian tempat untuk praktik industri luar negeri. Sehingga industri yang digunakan sebagai tempat praktikan mahasiswa sesuai dengan kompetensi mahasiswa.

2. *Input Evaluation*

Pada *Input Evaluation* diperoleh, 29 (90,63%) mahasiswa yang menyatakan sangat baik dan 3 (9,37%) mahasiswa yang menyatakan baik. Walaupun secara keseluruhan evaluasi masukan diperoleh hasil yang menyatakan sangat baik tetapi dalam analisis tiap butir pertanyaan didapati persentase responden yang cenderung memilih alternatif jawaban tidak sesuai pada butir 6. Butir 6 berisi tentang persiapan tempat tinggal yang akan digunakan mahasiswa selama praktik industri. Hal ini didukung dengan data wawancara yang dilakukan oleh Bapak Yosef Effendi selaku koordinator praktik industri jurusan otomotif yang mengemukakan bahwa salah satu permasalahan dalam pelaksanaan praktik industri adalah masalah persiapan tempat tinggal. Solusi untuk mengatasi hambatan persiapan tempat tinggal yakni mempersiapkan lebih matang dan mengecek tempat tinggal yang akan digunakan selama praktik industri.

3. *Process Evaluation*

Pada *Process Evaluation* diperoleh, 24 (75%) mahasiswa yang menyatakan sangat baik dan 8 (25%) mahasiswa yang menyatakan baik. Walaupun secara keseluruhan evaluasi proses diperoleh hasil yang menyatakan sangat baik tetapi terdapat hambatan pada saat pelaksanaan praktik industri antara lain : (1) Terdapat mahasiswa yang dipulangkan lebih awal karena masalah administrasi VISA, (2) jaminan kesehatan tidak ada, (3) hambatan dalam berkomunikasi. Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut antara lain : (1) Pembuatan VISA, akan tetapi permasalahan yang muncul yaitu biaya yang semakin mahal, (2) Seleksi bahasa lebih ketat atau diberikan pelatihan bahasa kepada mahasiswa yang akan melakukan praktik industri luar negeri.

4. *Product Evaluation*

Pada *Product Evaluation* diperoleh, 26 (81,25%) mahasiswa yang menyatakan sangat baik, 3 (9,38%) mahasiswa yang menyatakan baik, 2 (6,25%) mahasiswa yang menyatakan kurang baik, dan 1 (3,13%) mahasiswa menyatakan tidak baik. Walaupun secara keseluruhan evaluasi produk diperoleh hasil yang menyatakan sangat baik tetapi dalam analisis tiap butir pertanyaan didapati persentase responden memilih alternatif jawaban tidak sesuai pada butir 1, 2, dan 5. Butir 1 berisi tentang praktik industri yang diharapkan mampu menambah wawasan tentang manajemen industri. Butir 2 berisi tentang praktik industri yang diharapkan mampu menambah wawasan tentang kompetensi tenaga kerja. Butir 5 berisi tentang praktik industri yang diharapkan mampu menambah wawasan

tentang kewirausahaan. Hal ini kemungkinan terjadi karena pekerjaan yang dilakukan kurang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, seperti yang diungkapkan oleh koordinator praktik industri jurusan boga dan busana yang menerima keluhan dari mahasiswa bahwa dalam penulisan laporan pun mahasiswa kebingungan karena pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai kompetensi yang dimiliki mahasiswa (lampiran wawancara). Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yakni pemilihan tempat untuk praktik industri harus dipersiapkan lebih matang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, evaluasi program praktik industri luar negeri di Fakultas Teknik UNY tahun 2018 sesuai dengan penelitian Factoni (2017), yang menyatakan ketercapaian program praktik industri ditinjau dari segi konteks meliputi kesesuaian dengan tujuan dengan hasil sangat baik. Ketercapaian program praktik industri ditinjau dari segi masukan meliputi persyaratan dan persiapan sebelum melakukan praktik industri dengan hasil sangat baik. Ketercapaian program praktik industri ditinjau dari segi pelaksanaan yang meliputi pelaksanaan praktik industri sampai tahap pembuatan laporan dan ujian dengan hasil sangat baik. Ketercapaian program praktik industri ditinjau dari segi hasil yang meliputi ketercapaian tujuan yang akan dicapai dengan hasil yang sangat baik, hal ini juga selaras dalam penelitian Sapro dan Soeharto (2015) yang menyatakan komponen produk pada kategori sangat setuju/sangat baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa, Koordinator Praktik Industri jurusan, dosen pembimbing, peneliti tidak mengambil data dari pembimbing industri yang merupakan komponen penting dalam pelaksanaan Praktik Industri Luar Negeri karena data mengenai peran pembimbing industri didapat melalui mahasiswa dengan kuesioner dan koordinator praktik industri tiap jurusan dengan wawancara.
2. Masih ada sebagian mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner karena sebagian mahasiswa sudah lulus dan tidak bisa berkomunikasi lagi.